

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Agustus 2014

Harga Emas periode, 25 Agustus – 29 Agustus 2014

Pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri dalam keadaan yang stabil, sebagaimana terlihat dalam *chart*. Di Jakarta pada transaksi awal pekan, Senin (25/8), merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas pengiriman cepat (Agustus 2014) berada pada level Rp 490.600 per gram. Di sudut yang lain, di laman Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada Senin siang (28/8), untuk kontrak Agustus 2014, juga berada pada level Rp 481.800 per gram.

Di tingkat bursa dunia, harga emas di bursa Commodity Exchange (Comex) juga bergerak melemah. Pada perdagangan Senin sore, harga komoditas tersebut berada di level US\$ 1.278,8 per *troy ounce*, atau terkoreksi 0,11% dibandingkan dengan penutupan sebelumnya. Selain itu, harga emas Comex untuk kontrak Desember 2014 saat pembukaan Senin ini sempat menguat 0,05% ke level 1.280,8 per *troy ounce* dibandingkan dengan penutupan Jumat (21/8) yang terhenti di harga US\$ 1.280,2 /*troy ounce* dan naik 0,38%.

Merujuk laporan *Bloomberg*, harga emas jatuh ke level terendah dalam dua bulan. Kejatuhan ini merupakan imbas mencuatnya kembali wacana kenaikan suku bunga Bank Sentral AS, the Federal Reserve. Terpantau pasca rilis rapat FOMC The Fed, harga emas pun kian lancar untuk jatuh melemah. Hasil pertemuan yang menyatakan sektor tenaga kerja AS membaik melebihi ekspektasi, dinyatakan berpotensi untuk jadi landasan percepatan kenaikan tingkat suku bunga di AS. Pasca rilis pernyataan tersebut, harga emas pun langsung siap terperosok signifikan akibat posisi fundamental yang sangat negatif saat itu.

Setelah mengalami pelemahan pada awal pekan, pada transaksi Selasa (26/8), harga emas tampaknya kembali menguat. Di bursa BKDI, harga terdongkrak ke level Rp 485.300 untuk kontrak September 2014. Sementara harga emas spot dunia, tampak *rebound* menguat setelah dibuka pada level US\$ 1276.42 /oz t. Demikian juga emas pada XAUUSD telah naik sekitar US\$ 7.27 /oz t atau sekitar 0.57 %.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (27/8), tampaknya harga emas ditutup *mixed*. Harga emas spot dan berjangka di Bursa Comex, terlihat *mixed* dipicu oleh sentimen berbeda arah dari pergerakan nilai kurs US\$ dan Wall Street pada perdagangan Rabu pekan sebelumnya. Minimnya sentimen dari data-data perekonomian global pada perdagangan Rabu lalu, terpantau berdampak pada pergerakan harga emas yang lebih didasari oleh pergerakan bursa saham global khususnya Wall Street dan nilai kurs US\$. Pergerakan Wall Street yang cenderung masih menguat pada Rabu masih memberikan tekanan pada emas, sementara nilai kurs US\$ yang melemah justru memberikan *support* penguatan. Dampak dari kedua hal tersebut emas Comex bergerak *mixed*.

Kendati bergerak *mixed*, harga emas lebih didominasi oleh sentimen positif pada perdagangan Rabu (27/8). Hal tersebut dilandasi oleh adanya dorongan dari sentimen geopolitik global yang cukup menjadi perhatian akibat adanya tuduhan Ukraina terhadap aksi serangan Rusia. Selain itu data keyakinan konsumen Jerman juga turut memberi *support* akibat penurunan data dari 8,9 ke

8.6. Bertalian dengan itu, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga emas terlihat naik ke level Rp 487.550 untuk kontrak September 2014 dan di BKDI harga berada pada level Rp 487.600.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (29/8), harga emas di Comex USA, terpantau bergerak melemah. Pada perdagangan Jumat sore, harga emas berada di level US\$ 1.286,7 per *troy ounce*, atau terkoreksi 0,29% dibandingkan dengan penutupan sebelumnya. Sejauh ini harga bergerak di kisaran US\$ 1.284 - US\$1.292,1 per *troy ounce*.

Sementara itu, harga emas LLG pada Jumat pagi tadi terpantau ditutup menguat. Penguatan harga emas LLG dipicu oleh adanya dorongan sentimen positif dari kembali meningkatnya tensi konflik antara Rusia-Ukraina yang dapat menutup tekanan data perekonomian AS yang positif. Laporan NATO terkait adanya 1000 pasukan Rusia di wilayah Ukraina, memicu harga emas untuk menguat pada perdagangan Kamis sebelumnya. Setelah hampir 2 pekan pergerakan emas telah kehilangan dorongan geopolitik, dampak dari laporan NATO tersebut emas mulai kembali dapat merangkak menguat mendekati US\$ 1.300 /t oz akibat potensi peningkatan tensi konflik.